**ABSTRAK**

Budaya pertanian di Bali memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya organisasi/perkumpulan para petani yang dikenal dengan nama Subak. Subak adalah organisasi kemasyarakatan dengan anggota rumah tangga tani yang secara prioritas mengatur system pengairan sawah bagi anggotanya yang digunakan dalam pengusahaan tanam padi dan palawija, serta menjadi media penghubung antara pemerintah/pihak lain dalam hal kepentingan pertanian. UNESCO telah menetapkan lanskap Subak sebagai warisan budaya dunia. Namun dengan adanya perkembangan pariwisata dan modernisasi mengakibatkan banyak terjadinya alih fungsi lahan pertanian Subak. Yang semulanya sebagai lahan pertanin produktif kemudian dialih fungsikan menjadi lahan non pertanian atau pendukung di sektor pariwisata seperti villa, hotel, resort, dan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Subak dalam menanggulangi alih fungsi lahan pertanian Subak di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif dengan pendekatn kualitatif yaitu metode penelitian mendiskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal secara sistematis dan aturan dari kumpulan informasi dengan membaca kejadian atau fenomena disekitarnya, untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Teori yang menjadi dasar penelitian penulis yaitu teori Duncan tentang efektivitas organisasi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu tujuan, integrasi dan adaptasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa organisasi pertanian Subak yang ada di Kecamatan Ubud masih belum efektif dalam menaggulangi alih fungsi lahan pertanian, terbukti berdasarkan data yang diperoleh bahwa disetiap tahunnya lahan pertanian Subak di Kecamatan Ubud terus mengalami penurunan. Serta dibuktikan dari terpenuhinya indikator-indikator efektivitas. Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan para petani (Krama) Subak mengalih fungsikan lahannya yaitu faktor internal (keadaan sosial ekonomi para petani), faktor eksternal (pengaruh dari lingkungan luar) serta faktor regulasi (peraturan yang mengatur mengenai alih fungsi lahan pertanian Subak).

Dari hasil penelitian diatas penulis memberikan saran yaitu Pemerintah Kabupaten Gianyar membentuk regulasi atau aturan yang baku mengenai alihfungsi lahan pertanian Subak. Serta memperkuat Awig-awig Subak dan meningkatkan Konsep Tri Hita Karana.

Kata Kunci : Efektivitas, Pertanian, Subak **Top of Form**